

SKRIPSI

FUNGSI DAN MAKNA ORNAMEN RUMAH ADAT SIMALUNGUN

SUATU KAJIAN SEMIOTIK

DIKERJAKAN OLEH :

NAMA : ADY MAIZAL SIAHAAN

NIM : 040703001



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS SASTRA
DEPARTEMEN SASTRA DAERAH
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA BATAK
MEDAN
2010**

**FUNGSI DAN MAKNA ORNAMEN RUMAH ADAT
SIMALUNGUN KAJIAN SEMIOTIK**

OLEH :

ADY MAIZAL SIAHAAN

040703001

Diketahui / disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Warisman Sinaga, M.Hum
Nip.196207161988031002

Dra. Asriaty.R.Purba, M.Hum
Nip.196211221987032001

Ketua Departemen Sastra Daerah

Drs. Baharuddin, M.Hum
Nip. 196001011988031007

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS SASTRA
DEPARTEMEN SASTRA DAERAH
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA BATAK
MEDAN
2010**

ABSTRAK

Ady Maizal Siahaan, “Fungsi Dan Makna Ornamen Rumah Adat Simalungun Suatu Kajian Semiotik”. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Purba, Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dibawah bimbingan Drs.Warisman Sinaga, M.Hum dan Dra.Asriaty.R.Purba, M.Hum yang dilaksanakan pada bulan Juli 2009 sampai Juli 2010. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 jenis metode yaitu Metode Deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya, Metode Pengumpulan Data yang terbagi atas 3 yaitu Metode Observasi langsung dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna merancang pengumpulan data yang diperlukan, Metode Wawancara yaitu melakukan wawancara terhadap informan yang dianggap dapat memberikan informasi atau data-data tentang objek yang diteliti, Metode Kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mencari data dari buku-buku yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini dan Metode Analisis Data yaitu kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak-benaran dari suatu objek. Penganalisisan data dilakukan dengan mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna ornamen rumah adat Simalungun. Dari hasil penelitian diperoleh hasil yaitu Ornamen yang berhasil dikumpulkan antara lain Ornamen *Suleppa*, Ornamen *Hambing Mardugu*, Ornamen *Pahu-Pahu Patundal (Pakis Saling Bersandar)*, Ornamen *Gatip-Gatip (Kepala Ular Gatip)*, Ornamen *Jombut Uwou*, Ornamen *Tapak Raja Suleiman*, Ornamen *Bohi Bohi*, Ornamen *Boraspati (Cicak)*, Ornamen *Bindu Matoguh*, Ornamen *Ipon-Ipon (Gigi-gigi)*, Ornamen *Pinar Bunga Hambili (Daun Hambili)*, Ornamen *Porkis Marodor (Semut Beriring)*, Ornamen *Bodat Marsihutuhan (Beruk Saling Berkutu)*, Ornamen *Andorni Tabu Mangganupi Desa*, Ornamen *Hail Putor (Kial Putar)*, Ornamen *Pinar Sisikni Tanggiling (Sisik Tenggiling)*, Ornamen *Pinar Bunga Bongbong (Bunga Bongbong)*, Ornamen *Simarlipan-lipan (Daun :Lipanlipan)*, Ornamen *Pinar Paria-paria (Gambas Paria)*, Ornamen *Pinar Silombur Pinggan (Daun Ramuan)*, Ornamen *Bunga SayurMatua (Bunglon Bak Buaya)*. Ornamen yang terdapat dalam rumah adat Simalungun tidak semua mengandung mistik akan tetapi diantaranya ada ornamen yang hanya merupakan keindahan yang memperindah rumah adat Simalungun. Pembuatan ornamen dengan melihat hal-hal yang terdapat di alam seperti tumbuh-tumbuhan, hewan dan alam itu sendiri yang mereka yakini dapat memberikan perlindungan bagi mereka. Ornamen diletakkan ditempat seperti tiang beranda, lesplang, sambahou, Nanggar, dan lesplanghalipkip yang mana tempat tersebut merupakan kepercayaan yang memberikan perlindungan bagi masyarakat Simalungun.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “ *FUNGSI DAN MAKNA ORNAMEN RUMAH ADAT SIMALUNGUN SUATU KAJIAN SEMIOTIK*”.

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab, yakni bagian bab pertama adalah pendahuluan yang dibagi atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan anggapan dasar, bagian bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari kepustakaan yang relevan, teori yang digunakan, pada bab ketiga merupakan metode penelitian yang dibagi atas metode dasar, lokasi penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data. pada bab keempat merupakan sistem sosial budaya masyarakat simalungun yang terdiri dari masyarakat, peta wilayah budaya dan marga masyarakat simalungun, Sejarah terbentuknya pematang purba, Ornamen Simalungun, dan pada bab terakhir yang merupakan kesimpulan dan saran, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis kemudian ditutup dengan daftar pustaka dan lampiran.

Judul ini diperoleh dan dimunculkan berdasarkan data-data yang diperoleh dari beberapa informan yang aktif mengetahui Ornamen Rumah Adat Simalungun. Penulis mengangkat judul ini karena sepanjang pengetahuan penulis Ornamen Rumah Adat Simalungun ini belum pernah diangkat dan dianalisis ataupun dibukukan.

Penulis menyadari, kalau skripsi ini belumlah sempurna. Penulis membuka diri kepada semua pihak untuk memberikan saran serta masukan demi tercapainya skripsi ini ke arah penyempurnaan.

Medan, Mei 2010

Penulis

(Ady Maizal Siahaan)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1..... Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Anggapan Dasar	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kepustakaan yang Relevan	7
2.2. Teori yang Digunakan	9
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Dasar	15
3.2. Lokasi Penelitian	16
3.3. Sumber Data Penelitian	16
3.4. Instrumen Penelitian	16
3.5. Metode Pengumpulan Data	17
3.6. Metode Analisis Data	17
BAB IV Sistem Sosial Budaya Masyarakat Simalungun	
4.1. Masyarakat	18
4.2. Peta Wilayah Budaya dan marga Masyarakat Simalungun	19
4.3. Sejarah terbentuknya pematang purba	22

4.4.	Ornamen Simalungun	25
4.4.1.	Ornamen Ornamen Suleppat (Suleppat)	26
4.4.2	Ornamen Hambing Marduga	28
4.4.3	Ornamen Gatip-Gatip (Kepala Ular Gatip)	30
4.4.4	Ornamen Pahu-Pahu Patundal (Pakis Saling Bersandar)	32
4.5.5	Ornamen Jombut Uwou (Jambul Merak)	34
4.4.6	Ornamen Tapak Raja Suleman (Tapak Raja Suleiman)	36
4.4.7	Ornamen Bohi Bohi (Wajah-Wajah)	39
4.4.8	Ornamen Boraspati (cicak)	41
4.4.9	Ornamen Bindu Matoguh (Bindu Matoguh)	44
4.4.10	Ornamen Ipon-ipon (Gigi-gigi)	46
4.4.11	Ornamen Pinar Bunga Hambili (Daun Hambili)	48
4.4.12	Ornamen Porkis Marodor (Semut Beriring)	50
4.4.13	Ornamen Bodat Marsihutuhan	52
4.4.14	Ornamen Andorni Tabu Mangganupi Desa	54
4.4.15	Ornamen Hail Putor (Kial Putar)	55
4.4.16	Ornamen Pinar Sisikni Tanggiling	57
4.4.17	Ornamen Pinar Bunga Bongbong	59
4.4.18	Ornamen Simarlipan-lipan	62
4.4.19	Ornamen Pinar Paria-Paria	64
4.4.20	Ornamen Pinar Silobur Pinggan	66
4.4.21	Ornamen Bunga SayurMatua	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGESAHAN

Diterima Oleh :

Panitia Ujian Sarjana Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara untuk melengkapi salah satu syarat ujian untuk meraih gelar Sarjana Sastra dalam bidang Bahasa dan Sastra Batak di Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan.

Hari/Tanggal :

Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara Medan

Dekan,

Drs. Syaifuddin, M.A..Ph.D

Nip : 1312098531

Panitia Ujian :

No	Nama	Tanda Tangan
1.
2.
3.
4.
5.